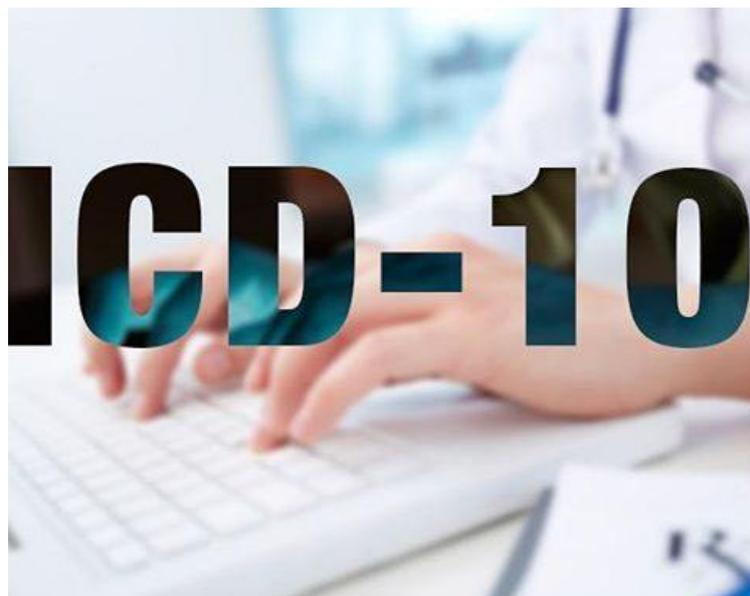


PANDUAN PRAKTIK PENGANTAR KLASIFIKASI DAN KODEFIKASI TERKAIT SISTEM MUSKULOSKELETAL, RESPIRASI, KARDIOVASKULER, DAN HEMATOLOGI



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
2021

KATA PENGANTAR

Salah satu capaian pembelajaran rekam medis dan informasi kesehatan adalah mampu melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis mengacu pada sistem klasifikasi internasional menggunakan cara manual dan elektronik (P1CP1), untuk itu selama kuliah mahasiswa diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang pengantar klasifikasi dan kodefikasi terkait sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler, dan hematologi. Oleh sebab itu Prodi RMIK menyusun Panduan Praktik Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskuler, dan Hematologi.

Panduan ini menjadi acuan bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan dalam melaksanakan praktikum pengantar klasifikasi dan kodefikasi terkait sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler, dan hematologi. Dengan buku panduan ini mahasiswa dapat memperoleh bekal pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan praktikum pengantar klasifikasi dan kodefikasi terkait sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler, dan hematologi. Diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktikum pengantar klasifikasi dan kodefikasi terkait sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler, dan hematologi.

Semoga panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dan instruktur praktik dalam mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar khususnya praktikum mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa prodi rekam medis dan informasi kesehatan. Kritik dan saran dari semua pihak kami terima demi perbaikan panduan ini.

Yogyakarta, 13 April 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
A. LATAR BELAKANG	5
B. DEFINISI	6
C. TUJUAN	6
D. RUANG LINGKUP ATAU CAKUPAN PEDOMAN	7
E. TATA LAKSANA PRAKTIK	7
1. Praktik pertemuan ke 1: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis, <i>Plural, Singular</i>	7
2. Praktik pertemuan ke 2: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis, Arah dan Gerak Tubuh (Lanjutan pertemuan ke 1)	8
3. Praktik pertemuan ke 3: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis, <i>combining form</i> (Lanjutan pertemuan ke 2)	8
4. Praktik pertemuan ke 4: Sejarah Perkembangan ICD-10	9
5. Praktik pertemuan ke 5: Sejarah Perkembangan ICD-9-CM (Lanjutan pertemuan ke 4)	10
6. Praktik pertemuan ke 6: Sejarah Perkembangan ICD-O, ICF (Lanjutan pertemuan ke 5)	10
7. Praktik pertemuan ke 7: Anatomi, Fisiologi dan Patologi Sistem Muskuloskeletal	11
8. Praktik pertemuan ke 8: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Muskuloskeletal	11
9. Praktik pertemuan ke 9: Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Sistem Respirasi	12
10. Praktik pertemuan ke 10: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Respirasi	13
11. Praktik pertemuan ke 11: Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Sistem Kardiovaskuler	13
12. Praktik pertemuan ke 12: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Kardiovaskuler	14
13. Praktik pertemuan ke 13: Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Sistem Hematologi	15

14. Praktik pertemuan ke 14: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Hematologi	16
F. PENUTUP	17
G. DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	20

A. LATAR BELAKANG

Mutu pendidikan dan kualitas lulusan dipengaruhi oleh proses selama pembelajaran. Berbagai upaya diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperbaiki kualitas lulusan, salah satunya melalui proses kegiatan praktikum yang terstruktur dan terencana dengan baik, oleh karena itu perlu disusun Panduan Praktik Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskuler, dan Hematologi. Panduan praktik laboratorium ini berisi tentang pedoman umum dan tata laksana praktik sejak pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Panduan Praktik Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskuler, dan Hematologi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022, disusun bertujuan untuk memberikan arahan dan acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik dalam melaksanakan kegiatan praktikum.

Perekam medis dan informasi kesehatan merupakan salah satu tenaga keteknisian medis yang bertugas melaksanakan pengelolaan unit dan sub unit rekam medis. Calon perekam medis dan informasi kesehatan harus mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melaksanakan berbagai tugas perekam medis, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis, sesuai dengan kurikulum D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang menyebutkan salah satu profil lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah pengubah informasi dari rekam medis pasien menjadi kode alpha-numeric sesuai dengan rujukan klasifikasi dan kodefikasi klinis yang berlaku dalam sistem klasifikasi klinis baik secara manual maupun elektronik, dengan kompetensi Keterampilan Klasifikasi Klinis, Kodefikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Lainnya, serta Prosedur Klinis. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan perlu mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan praktikum pengantar klasifikasi dan kodefikasi terkait sistem muskuloskeletal, respirasi,

kardiovaskuler, dan hematologi. Sebagai panduan dalam penyelenggaraan praktikum mata kuliah ini, maka perlu disusun panduan praktik. Setelah melakukan praktikum mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar pembentukan istilah medis: combining form, plural, singular, serta arah dan gerak tubuh
2. Menjelaskan konsep dasar pembentukan istilah medis
3. Menjelaskan sejarah perkembangan ICD
4. Klasifikasi dan kodefikasi klinis terkait sistem muskuloskeletal, respirasi, dan kardiovaskuler
5. Klasifikasi dan kodefikasi klinis terkait sistem muskulokeletal, respirasi, kardiovaskuler, dan hemtologi

B. DEFINISI

1. Praktikum adalah kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk melakukan pengamatan, percobaan, atau pengujian suatu konsep atau prinsip materi kuliah yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium.
2. Mata kuliah praktik merupakan mata kuliah yang nilai akhirnya ditentukan oleh nilai kegiatan praktik dan responsi.
3. Responsi merupakan kegiatan untuk berlatih memecahkan soal dan masalah teknis yang belum dikuasai oleh mahasiswa.
4. Instruktur praktik adalah tenaga pengajar mata kuliah yang ada di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada semester aktif.
5. Peserta didik adalah mahasiswa aktif Prodi Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memenuhi pembayaran UKT dan melakukan pengisian KRS sebelum kegiatan perkuliahan semester aktif dimulai.

C. TUJUAN

Pedoman ini disusun dengan tujuan sebagai petunjuk bagi mahasiswa Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan instruktur praktik dalam melaksanakan praktikum mata kuliah Pengantar Klasifikasi dan

Kodefikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskuler, dan Hematologi.

D. RUANG LINGKUP ATAU CAKUPAN PEDOMAN

1. Praktikum/diskusi di kelas
2. Praktikum/diskusi di laboratorium

E. TATA LAKSANA PRAKTIK

Pelaksanaan praktik dapat dilakukan secara daring maupun luring. Praktik secara *online* (daring) dilakukan di PePELING POLKESYO dengan pengarahannya oleh instruktur praktik melalui *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *WA Group* dan media-media lain yang dapat dimanfaatkan. Sedangkan praktik secara tatap muka (luring) dilakukan di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan pengarahannya oleh instruktur praktik secara tatap muka langsung.

1. Praktik pertemuan ke 1: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis, *Plural, Singular*
 - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa kerangka tubuh manusia, *torso* tubuh laki-laki dan perempuan, serta kamus terminologi medis.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik konsep dasar pembentukan istilah medis.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus terkait konsep dasar pembentukan istilah medis.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.

- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
2. Praktik pertemuan ke 2: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis, Arah dan Gerak Tubuh (Lanjutan pertemuan ke 1)
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa kerangka tubuh manusia, *torso* tubuh laki-laki dan perempuan, serta kamus terminologi medis.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik konsep dasar pembentukan istilah medis.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus terkait konsep dasar pembentukan istilah medis.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
3. Praktik pertemuan ke 3: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis, *combining form* (Lanjutan pertemuan ke 2)
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa kerangka tubuh manusia, *torso* tubuh laki-laki dan perempuan, serta kamus terminologi medis.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik konsep dasar pembentukan istilah medis.

- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus terkait konsep dasar pembentukan istilah medis.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
4. Praktik pertemuan ke 4: Sejarah Perkembangan ICD-10
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-10.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik sejarah perkembangan ICD.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus terkait sejarah perkembangan ICD-10.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

5. Praktik pertemuan ke 5: Sejarah Perkembangan ICD-9-CM (Lanjutan pertemuan ke 4)
 - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-9-CM.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik sejarah perkembangan ICD.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus terkait sejarah perkembangan ICD-9-CM.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
6. Praktik pertemuan ke 6: Sejarah Perkembangan ICD-O, ICF (Lanjutan pertemuan ke 5)
 - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-O, dan buku ICF.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik sejarah perkembangan ICD.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus terkait sejarah perkembangan ICD-10.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.

- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
7. Praktik pertemuan ke 7: Anatomi, Fisiologi dan Patologi Sistem Muskuloskeletal
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa kerangka muskuloskeletal tubuh manusia dan materi terkait anatomi, fisiologi, dan patologi sistem muskuloskeletal.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik anatomi, fisiologi, dan patologi sistem muskuloskeletal.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus anatomi, fisiologi, dan patologi sistem muskuloskeletal.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
8. Praktik pertemuan ke 8: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Muskuloskeletal

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-10 dan buku ICD-9-CM.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi klinis sistem muskuloskeletal.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus klasifikasi dan kodefikasi sistem muskuloskeletal.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
9. Praktik pertemuan ke 9: Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Sistem Respirasi
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa peraga sistem respirasi, dan materi terkait anatomi, fisiologi, dan patologi sistem respirasi.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik anatomi, fisiologi, dan patologi sistem respirasi.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus anatomi, fisiologi, dan patologi sistem respirasi.

- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
10. Praktik pertemuan ke 10: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Respirasi
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-10 dan buku ICD-9-CM.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi klinis sistem respirasi.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus klasifikasi dan kodefikasi sistem respirasi.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
11. Praktik pertemuan ke 11: Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Sistem Kardiovaskuler

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik peraga sistem kardiovaskuler dan materi terkait anatomi, fisiologi, dan patologi sistem kardiovaskuler.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik anatomi, fisiologi, dan patologi sistem kardiovaskuler.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus anatomi, fisiologi, dan patologi sistem kardiovaskuler.
- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

12. Praktik pertemuan ke 12: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Kardiovaskuler

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-10 dan buku ICD-9-CM.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi klinis sistem kardiovaskuler.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus klasifikasi dan kodefikasi sistem kardiovaskuler.

- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
13. Praktik pertemuan ke 13: Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Sistem Hematologi
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
 - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa materi terkait anatomi, fisiologi, dan patologi sistem hematologi.
 - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik anatomi, fisiologi, dan patologi sistem hematologi.
 - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus anatomi, fisiologi, dan patologi sistem hematologi.
 - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
 - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
 - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
 - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

14. Praktik pertemuan ke 14: Klasifikasi dan Kodefikasi Klinis terkait Sistem Hematologi

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa buku ICD-10 dan buku ICD-9-CM.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi klinis sistem hematologi.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan diskusi dan mengerjakan soal kasus klasifikasi dan kodefikasi sistem hematologi.
- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

F. PENUTUP

Demikian Panduan Praktik Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, dan Kardiovaskuler ini disusun untuk dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Hal-hal yang belum dirumuskan dalam Panduan Praktik Laboratorium RMIK ini, apabila diperlukan perubahan atau penambahan, dapat menghubungi Kaprodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Niko Tesni Saputro, S.KM., M.P.H. dengan nomor HP 0811-2539-555) atau ADAK Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Arif Nugroho Triutomo, S.KM., M.P.H. dengan nomor HP 0857-2829-7297).

Yogyakarta, 13 April 2021

Mengetahui

Kaprodi Diploma Tiga Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan



Niko Tesni Saputro, S.KM.,M.P.H.
NIP: 919930322202001161

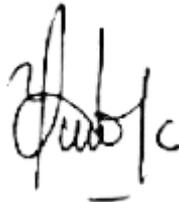
Penyusun

Pranata Laboratorium Pendidikan
Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan
Informasi Kesehatan



Alfian Eka Pradana, A.Md.

Ketua Jurusan Kebidanan



DR. Yuni Kusmiyati, SST, MPH
NIP: 197606202002122001

G. DAFTAR PUSTAKA

- Syarifuddin, haji. (2011). Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Edisi 4. Jakarta:ECG
- Judha, mohamad ; Rizky Erwanto ; dan Listyana Natalia R.(2012). Anatomi dan Fisiologi Rangkuman Sederhana Belajar Anatomi Fisiologi . Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Ganong, William F. 2003. REVIEW of MEDICAL PHYSIOLOGY 21st ed. McGraw-Hill Companies, San Francisco
- Guyton, Arthur C. 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. EGC, Jakarta
- Syaifuddin. 2006. ANATOMI FISILOGI UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN. EGC, Jakarta
- Wiarso, giri.(2014). Mengenal Fungsi Tubuh Manusia. Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Irianto, kus.(2013). Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia. Bandung :Yrama Widya
- Sudarto Pringgoutomo, dkk. 2002. BUKU AJAR PATOLOGI 1 (UMUM). Sagung Seto. Jakarta
- Genevieve Love Smith, Phyllis E Davis. 1967. MEDICAL TERMINOLOGY - a Programmed Text, 2nd ed. John Wiley & Sons, Inc, New York
- Marie A. Moision & Elmer W. Moision. 2002. MEDICAL TERMINOLOGY - a Student-centered approach. Delmar Thomson Learning, Canada
- Wedding, Mary Ellen. 2005.MEDICAL TERMINOLOGY SYSTEMS - A Body Systems Approach. F.A Davis Company, Philadelphia
- World Health Organization. 2016. ICD-10 2nd ed. Vol. 1, 2, 3. Geneva
- ICD-10 general & morbidity coding online training package, <http://apps.who.int/classifications/apps/icd/ICD10Training/ICD-10%20training/Start/index.html>
- ICD-10 mortality coding online training package, <http://apps.who.int/classifications/apps/icd/ICD10Training/ICD-10%20Death%20Certificate/html/index.html>
- Schraffenberger, Lou Ann. 2006. BASIC ICD-9-CM CODING. AHIMA, Illinois

The Centers for Medicare and Medicaid Services (CMS) and the National Center for Health Statistics (NCHS).2006. ICD-9-CM OFFICIAL GUIDELINES FOR CODING AND REPORTING.

Hazelwood, Anita & Venable, Carol. 2006. ICD-9-CM DIAGNOSTIC CODING AND REIMBURSEMENT FOR PHYSICIAN SERVICES. AHIMA, Illinois

LAMPIRAN



**LAPORAN PRAKTIK MK PENGANTAR
KLASIFIKASI DAN KODEFIKASI
TERKAIT SISTEM
MUSKULOSKELETAL, RESPIRASI,
KARDIOVASKULER, DAN
HEMATOLOGI**

Nama Mahasiswa:

NIM:

Instruktur Praktik:

- A. Hari dan tanggal
- B. Capaian Pembelajaran Lulusan
- C. Capaian atau Tujuan Praktik
- D. Hasil praktik

Praktikan

Yogyakarta, ... 2022

Instruktur Praktik

.....

.....